

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Olahraga mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk meningkatkan prestasi. Pada peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Salah satu tempat siswa melakukan aktivitas olahraga ini di sekolah, tempat belajar, dan melakukan kegiatan olahraga di luar jam pelajaran sekolah yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam pengembangan dan pembinaan olahraga merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang bertujuan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental dan rohani masyarakat serta membentuk watak, kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi, hal ini dapat meningkatkan prestasi yang dapat menumbuhkan rasa nasionalisme. Futsal merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan. Kegiatan olahraga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari semua aspek kehidupan manusia. Dengan berolahraga orang mendapatkan kesehatan jasmani, kesehatan pemikirannya, dan berprestasi dalam pekerjaannya. Sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja, perkembangan akademik, dan masih banyak lagi manfaat dari berolahraga.

Di sisi lain olahraga juga dapat dijadikan ajang kompetisi untuk meraih pencapaian-pencapaian dalam sebuah prestasi baik secara individu maupun kelompok. Sangat banyak cabang olahraga yang digemari oleh sebagian besar masyarakat, dari anak – anak, remaja, hingga orang dewasa.

Olahraga semakin diminati oleh banyak orang karena dapat dinikmati serta dilakukan oleh anak-anak hingga orang dewasa. Berbagai alasan orang untuk menggeluti olahraga, ada yang hanya sebagai olahraga rekreasi, untuk meningkatkan kebugaran jasmani bahkan sampai pada tujuan untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama bangsa. Olahraga merupakan segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Melakukan aktivitas olahraga mempunyai banyak tujuan diantaranya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh pelaku olahraga.

Salah satu cabang olahraga yang dikenal masyarakat saat ini adalah futsal. Olahraga futsal kini menjadi olahraga yang dimainkan oleh berbagai kalangan. Terbukti olahraga futsal berhasil mencetak atlet Indonesia berprestasi dari tahun ke tahun. Olahraga futsal juga menjadi mata pencaharian bagi sebagian masyarakat dengan cara mereka menyewakan fasilitas lapangan futsal yang layak. Tingginya animo masyarakat yang bermain futsal mulai dari anak-anak sampai orang dewasa, bahkan orang tua juga ikut berperan dalam permainan tersebut, hal itu dapat kita lihat dimana setiap lapangan yang ada tidak pernah sepi dan selalu ada yang menggunakannya disetiap jamnya. Awalnya sekedar hobi, tetapi menjadi menarik untuk ditekuni secara serius dan sebagai alat untuk berprestasi.

Minat adalah suatu perasaan suka seseorang yang terbangun karena adanya hubungan dari diri individu dan rangsangan dari luar individu sehingga mendorong individu untuk memberi perhatian lebih terhadap hal atau sesuatu itu. Minat mempunyai peran sangat penting karena akan mempengaruhi rasa senang, perhatian, dan keinginan untuk terlibat mengembangkan dan mencapai

keberhasilan. Minat merupakan faktor yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat berkembang dan berhasil. Minat pada dasarnya merupakan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut akan semakin kuat pula minatnya. Minat berarti kecenderungan menuruti keinginan dan kesenangannya. Anak yang senang dengan ilmu pengetahuan, ia pasti akan mempelajari ilmu pengetahuan itu. Dan sebaliknya untuk anak yang tidak senang dengan ilmu pengetahuan, maka ia tidak punya perhatian lebih untuk mempelajarinya dan berakibat ia tidak akan mampu berhasil dalam ilmu itu.

Dari hasil pengamatan terdahulu yang peneliti lakukan bahwa siswa putra SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Barat pada jam istirahat ataupun jam kosong, mereka melakukan olahraga, seperti badminton, volleyball, basket, dan futsal. Namun peneliti lebih mengamati pada olahraga futsal, ada sebagian siswa putra bermain dilapangan yang terbuat dari paving block, tentu lapangan tersebut tidak aman untuk olahraga futsal yang bisa saja membuat mereka cedera ataupun luka jika mereka terjatuh. Disisi lain, siswa putra yang lain lebih memilih menonton temannya dibandingkan mereka ikut bermain dengan berbagai alasan, misalnya mereka tidak ingin berkeringat karena masih ada jam pelajaran yang akan datang, lebih baik ke kantin daripada kotor-kotoran, atau mereka tidak memiliki kemampuan pada olahraga futsal.

Tidak hanya di lingkungan sekolah, peneliti juga mengamati kegiatan para siswa ketika di luar lingkungan sekolah. Dari hasil pengamatan, kegiatan mereka lebih terfokus pada game atau *gadget* dibandingkan mereka melakukan kegiatan keolahragaan. Pengaruh teknologi ini tentu sangat berdampak pada minat atau

tidaknya mereka untuk melakukan kegiatan keolahragaan, khususnya olahraga futsal.

Sementara itu, kegiatan olahraga di SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Barat masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus karena selain fasilitas yang kurang baik sehingga minat para siswa SMA kurang tersalurkan dengan baik, selain itu banyak faktor yang menjadi kendala dalam minat siswa SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Barat tidak tersalurkan, salah satunya kurangnya event pertandingan cabang olahraga seperti futsal adalah menjadi tolak ukur untuk menyalurkan bakat – bakat khususnya bakat siswa SMA 6 Tanjung Jabung Barat.

Siswa SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Barat sebenarnya memiliki potensi di cabang olahraga futsal, terbukti apabila ada event olahraga antar sekolah ataupun O2SN tingkat Kabupaten, anak- anak SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Barat selalu bisa bersaing. Namun, SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Barat belum mampu bersaing pada ajang O2SN tingkat Provinsi maupun Nasional.

Dalam upaya meningkatkan minat siswa SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Barat dalam olahraga, maka pembangunan dan pembenahan fasilitas olahraga di lingkungan sekolah SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Barat ataupun di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat harus dilakukan secara optimal dengan tujuan untuk menarik para siswa SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Barat supaya tersalurkan hobi olahraganya.

Banyak cabang olahraga yang disukai oleh para siswa SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Barat. Untuk itu seharusnya pihak sekolah memfasilitasi kegiatan tersebut dengan cara membuat kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga futsal ataupun cabang olahraga yang lainnya, kemudian nanti dapat dilihat siswa yang

berminat pada kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan.

Seandainya semua kendala olahraga di SMA Negeri Tanjung Jabung Barat ini bisa di tangani oleh pihak sekolah, pasti minat siswa SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Barat akan lebih tinggi lagi, membuka wawasan dan hobi baru jika semua fasilitas ataupun kegiatan olahraga bisa di perbaiki secara optimal. Hingga saat ini belum terdeteksi apakah cabang olahraga futsal banyak disukai oleh para siswa SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Barat atau tidak, ini diperlukan baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang *minat* siswa SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Barat pada olahraga futsal dengan judul **“Identifikasi *Minat* Olahraga Futsal SMA 6 Tanjung Jabung Barat”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini, masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tidak ada kegiatan ekstrakurikuler futsal di lingkungan sekolah SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Barat.
2. Fasilitas olahraga futsal yang kurang mendukung serta belum memadai.
3. Belum diketauinya minat siswa SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Barat terhadap olahraga futsal.

### **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan maka tidak semua permasalahan dapat diteliti semuanya. Agar pembahasan tidak terlalu panjang, maka pokok permasalahan yang diteliti hanya sebatas “Minat para siswa SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Barat pada olahraga futsal”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah. Maka rumusan masalah yang diangkat adalah seberapa tinggi “Minat para siswa SMA 6 Tanjung Jabung Barat pada olahraga futsal”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui atau mengidentifikasi “Minat siswa SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Barat pada cabang olahraga futsal”.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian secara khusus diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Memberikan informasi dan gambaran mengenai minat para siswa SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Barat pada cabang olahraga futsal.
2. Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru pendidikan jasmani untuk memenuhi, merawat, dan memperhatikan tuntutan kurikulum serta dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.
3. Bagi Peneliti, merupakan sebuah proses pembelajaran dalam menerapkan ilmu

yang telah diperoleh dari studi Kepelatihan Olahraga, baik teori maupun praktik. Selain itu, untuk menambah pengalaman dibidang penelitian agar dalam melakukan penelitian dilain hari dapat lebih baik lagi.

4. Dapat menjadi bahan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut lagi dimasa yang akan datang.